

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP DANA TALANGAN
HAJI PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Yola Sari Sartika

13322/2009

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

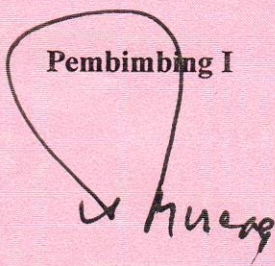
**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP DANA TALANGAN
HAJI PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PAINAN**

Nama : Yola Sari Sartika
BP/NIM : 2009/13322
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

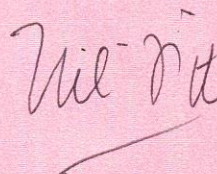
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Bustari Muchtar
NIP. 19490617 197503 1 001

Pembimbing II



Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus

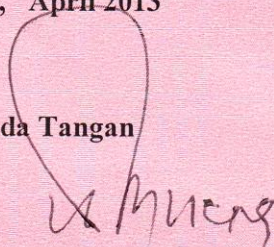
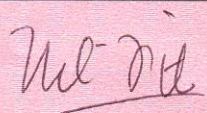
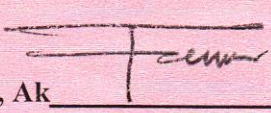
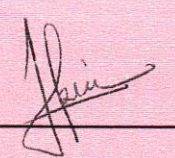
Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP DANA TALANGAN HAJI PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PAINAN

Nama : Yola Sari Sartika
BP/NIM : 2009/13322
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2013

No	Jabatan	Tim Penguji	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. Bustari Muchtar	
2.	Sekretaris	Nelvrita SE, M.Si, Ak	
3.	Anggota	Fefri Indra Arza SE, M.Si, Ak	
4.	Anggota	Friyatmi S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yola Sari Sartika
NIM/Thn. Masuk : 13322/2009
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 17 Juni 1991
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Bondo No. 10 Air Tawar Padang Utara
No. HP/Telepon : 085278435847
Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan Multijasa
Pada PT. Bank Syariah Mandiri Painan

dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2013

Yang menyatakan,



Yola Sari Sartika
NIM. 13322/2009

ABSTRAK

Yola Sari Sartika (13322/2009) Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Dana Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mandiri Painan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013.

Pembimbing 1. Prof. Dr. Bustari Muchtar

2. Nelvirita, SE, M.Si. Ak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Pencatatan Akuntansi Transaksi Dana Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri Painan, (2) Mengetahui Pengakuan atas Transaksi Pembayaran Angsuran Oleh Nasabah dana Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri Painan, (3) Mengetahui Penyajian dan Pengungkapan atas Saldo Akun Pinjaman Qardh Pada Akhir Periode Akuntansi yang Disajikan Dalam Laporan Posisi Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Painan. (4) Mengevaluasi Pencatatan, Pengakuan, Penyajian dan Pengungkapan atas Dana Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Painan sesuai PSAK No. 107 (Akad Ijarah).

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Tempat Penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri Painan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan perlakuan akuntansi atas dana Talangan Haji secara umum telah sesuai dengan PSAK No. 107 (Akad Ijarah) namun ada beberapa hal yang tidak sesuai yaitu untuk transaksi pembayaran angsuran oleh nasabah tidak dilakukan pencatatan, tidak diakui sebagai pengurang pokok pinjaman dan Akun Pinjaman Qardh disajikan pada laporan posisi keuangan tidak pada jumlah yang sebenarnya. Oleh sebab itu disarankan kepada PT. Bank Syariah Mandiri Painan agar melakukan pencatatan untuk setiap transaksi yang terjadi dan diakui sebagai pengakuan yang sesungguhnya pada saat terjadinya transaksi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada laporan keuangan terkait.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tim penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Dana Talangan Haji Pada PT. Bank Syariah Mandiri Painan**”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (FE UNP).

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang dapat membangun pemahaman penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Nelvirita, SE, M.Si. Ak Selaku pembimbing II yang telah memberi penguatan dan pengarahan sehingga penulis dapat melanjutkan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak Selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran yang dapat membangun pemahaman penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Fryatmi, S.Pd, M.Pd Selaku penguji II yang telah memberi saran dan masukan sehingga penulis dapat melanjutkan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PEKON FE UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

8. Bapak Kepala KCP PT. Bank Syariah Mandiri Painan Yang telah membantu dalam memberikan izin penelitian.
9. Orang tua dan kakak tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Rekan- rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbil 'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Padang, April 2013

Yola Sari Sartika

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Pengertian Pembiayaan Multijasa (Talangan Haji).....	9
B. Akad Ijarah.....	11
Pengertian Ijarah.....	11
1. Pengertian Akad Ijarah.....	11
2. Rukun dari Akad Ijarah.....	12
3. Ketentuan Ijarah.....	12
C. Bank Syariah.....	12
1. Pengertian Bank Syariah.....	12
2. Asas, Tujuan dan Fungsi Bank Syariah.....	13
3. Kegiatan Usaha Bank Syariah.....	15
D. Tinjauan tentang Akuntansi Ijarah (PSAK 107).....	15
1. Defenisi.....	16
2. Karakteristik.....	17

E. Akuntansi Pembiayaan Multijasa.....	18
1. Gambaran Umum Akuntansi Syariah.....	18
2. Asumsi Dasar Akuntansi Syariah.....	19
3. Perlakuan Akuntansi Multijasa.....	20
F. Penelitian yang Relevan.....	24
G. Kerangka Konseptual.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Defenisi Istilah.....	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Metode Analisis Data.....	29

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	30
1. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri (BSM).....	30
2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri (BSM).....	31
4. Tata Nilai dan Budaya Kerja Bank Syariah Mandiri (BSM)..	32
5. Struktur Organisasi Perusahaan.....	34
5. Produk-Produk Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri Paina	35
6. Produk Pembiayaan Multijasa (Talangan Haji).....	36
7. Akad yang Digunakan dalam Pembiayaan Multijasa (TH).....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
1. Pencatatan transaksi akuntansi pembiayaan multijasa.....	37
2. Pengakuan atas transaksi pembayaran angsuran.....	43
3. Penyajian atas saldo akun pinjaman Qardh....	43
C. Pembahasan.....	44
1. Pencatatan transaksi akuntansi pembiayaan multijasa.....	45
2. Pengakuan atas transaksi pembayaran angsuran	45

3. Penyajian atas saldo akun pinjaman Qardh	46
---	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak satupun negara modern yang mampu menjalankan perekonomian tanpa melibatkan lembaga perbankan, karena perbankan dapat mempermudah segala bentuk transaksi keuangan, baik yang berupa peminjaman, tabungan, transfer, deposito, bahkan sampai pada pembayaran beban-beban utilitas, seperti beban listrik, air dan telepon. Dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari lembaga perbankan ini sangat membantu kegiatan perekonomian suatu negara terutama dalam kegiatan keuangan.

Kasmir (2011:3) menyimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah:

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan,
2. Menyalurkan dana kemasyarakat,
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*).

Dewasa ini tidak hanya jasa lembaga perbankan konvensional yang menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia, namun seiring berjalannya waktu dan diikuti dengan semangat para ulama, akademisi dan praktisi untuk mengembangkan lembaga perbankan yang berbasis syariah yang telah dimulai semenjak pertengahan abad ke-20 lalu, maka perbankan syariah saat ini telah menjadi pilihan bagi pelaku bisnis. Yahya (2009:30) mengidentifikasi beberapa

bank umum syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah .

Sistem dalam perbankan syariah ini berbeda dengan bank konvensional, dimana bank syariah tidak mengenal sistem bunga, konsep sistem bank syariah ini menggunakan prinsip bagi hasil, dengan sistem bagi hasil ini bank syariah menggunakan beberapa sistem pembiayaan, diantaranya mudharabah, murabahah, musyarakah, salam, itishna dan ijarah. Dalam perkembangannya bank syariah juga harus mengikuti perkembangan perekonomian, dengan meningkatnya variasi kebutuhan nasabah, menyebabkan lahirnya produk-produk pembiayaan baru dari bank syariah, salah satu dari jenis produk pembiayaan tersebut adalah pembiayaan multijasa.

Pembiayaan Multijasa adalah transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan/atau unit usaha syariah dan pihak lain dalam bidang pendidikan, pernikahan dan wisata ibadah, yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan (*ujrah*), tanpa bagi hasil (Kodifikasi Produk Perbankan Syariah : 2008).

Imbalan (*ujrah*) yang diterima oleh pihak bank syariah disini adalah dalam bentuk nominal. Berbeda dengan imbalan jasa yang diterima oleh bank syariah dalam pembiayaan yang lain yaitu dalam bentuk persentase. Imbalan (*ujrah*) harus sesuai dengan jasa yang diberikan bank, yaitu jasa untuk membayarkan sejumlah uang kepada pihak kedua.

Berdasarkan observasi awal pada PT.Bank Syariah Mandiri Painan, informasi yang didapatkan bahwa produk pembiayaan multijasa ini memang sudah diberlakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Painan, dimana untuk produk

pembiayaan multijasa yang telah dipasarkan kepada masyarakat adalah produk pembiayaan Multijasa dalam bidang wisata ibadah yaitu Talangan Haji. Talangan Haji merupakan suatu bentuk dana talangan yang diberikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Painan untuk membantu nasabah dalam pendaftaran haji dan mendapatkan nomor porsi haji dengan mudah. Akad yang dipakai adalah akad Ijarah. Imbalan (*ujrah*) yang diterima oleh pihak bank atas pembiayaan Multijasa (talangan haji) ini tidak dalam bentuk persentase namun langsung ditetapkan dalam bentuk nominal. Disinilah perbedaan yang sangat signifikan antara pembiayaan Multijasa dengan jenis-jenis pembiayaan lainnya.

Perlakuan akuntansi atas pembiayaan Multijasa ini belum diatur secara khusus dalam PSAK Syariah, berbeda dengan perlakuan akuntansi pada pembiayaan yang lain yang telah diatur secara khusus dalam PSAK Syariah. Mengingat bahwa pembiayaan Multijasa ini didasarkan pada akad ijarah, maka perlakuan akuntansi pembiayaan Multijasa ini merujuk kepada perlakuan akuntansi Ijarah yaitu PSAK Syariah No. 107. Namun perlakuan akuntansi untuk Ijarah tidak sepenuhnya sesuai dengan transaksi Multijasa dan tidak sepenuhnya dapat diterapkan untuk transaksi Multijasa karena terdapat perbedaan karakteristik antara Ijarah dan Multijasa. Pada transaksi Ijarah terdapat objek sewa sedangkan dalam transaksi Multijasa tidak terdapat objek sewa.

Menurut UU No. 10/1998. Ijarah adalah salah satu prinsip syariah yang digunakan untuk memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah oleh bank syariah. Ijarah secara fiqih merupakan suatu akad sewa menyewa maka dalam UU No. 10/1998 Ijarah adalah suatu prinsip dalam penerimaan uang atau tagihan. Pada dasarnya Ijarah didefinisikan sebagai hak untuk memanfaatkan barang atau jasa dengan membayar imbalan (*ujrah*) sesuai kesepakatan yang telah ditentukan.

Perlakuan pencatatan transaksi dana Talangan Haji yang digunakan oleh PT. Bank Syariah Mandiri adalah sistem *accrual basis*. Ditinjau dari pengertian *accrual basis* (Dasar Akrua) menurut asumsi dasar SAK, dimana transaksi diakui pada saat terjadinya bukan pada saat kas diterima/dibayar. Namun dilihat dari prakteknya pada PT. Bank Syariah Mandiri Painan perlakuan pencatatan tersebut tidak diterapkan sesuai dengan teori yang ada. Peneliti dapat melihat dari segi pembayaran angsuran dana Talangan Haji oleh nasabah, dimana setiap angsuran yang dibayar oleh nasabah pihak bank tidak mencatatnya pada saat transaksi terjadi dan tidak mengakuinya sebagai pengurang pokok pinjaman yang diberikan, sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap penyajian saldo akun pinjaman pada akhir periode akuntansi (tutup buku) yang disajikan dalam laporan keuangan.

Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti perlakuan akuntansi dana Talangan Haji pada bank syariah dan dalam hal ini penulis mengambil tempat penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri Painan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Dana Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Painan.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka penulis akan mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan perlakuan akuntansi terhadap dana Talangan Haji, antara lain :

1. Belum terdapatnya PSAK Syariah yang mengatur pembiayaan Multijasa secara khusus sehingga dirujuk pada PSAK No. 107 (Akad Ijarah)

2. Pada saat nasabah membayar angsuran atas dana Talangan Haji pihak bank tidak melakukan pencatatan pada saat terjadinya transaksi.
3. Pada saat nasabah membayar angsuran atas dana Talangan Haji pihak bank tidak mengakuinya pada saat terjadinya transaksi.
4. Penyajian dan pengungkapan atas saldo akun pinjaman Qardh tidak disajikan sebesar nilai sebenarnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi dana Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Painan.
2. Pengakuan pembayaran angsuran oleh nasabah atas dana Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri Painan.
3. Penyajian saldo akun Pinjaman Qardh atas dana Talangan Haji pada akhir periode akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pencatatan akuntansi transaksi dana Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri Painan?
2. Bagaimana pengakuan atas transaksi pembayaran angsuran dana Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri Painan?

3. Bagaimana penyajian dan pengungkapan atas saldo akun Pinjaman Qardh dana Talangan Haji pada akhir periode akuntansi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Painan?
4. Apakah pencatatan, pengakuan dan penyajian atas pembiayaan Multijasa telah sesuai dengan PSAK No. 107 (Akad Ijarah)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pencatatan akuntansi transaksi dana Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri Painan.
2. Mengetahui pengakuan atas transaksi pembayaran angsuran dana Talangan Haji PT. Bank Syariah Mandiri Painan.
3. Mengetahui penyajian dan pengungkapan atas saldo akun Pinjaman Qardh dana Talangan Haji pada akhir periode akuntansi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Painan
4. Mengevaluasi pencatatan, pengakuan, penyajian dan pengungkapan atas dana Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Painan apakah telah sesuai dengan PSAK Syariah No.107 (akad ijarah).

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan nantinya hasil penelitian ini memiliki manfaat yaitu :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai analisis perlakuan akuntansi terhadap dana Talangan Haji.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1. Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis terhadap dana Talangan Haji, mempraktekkan ilmu dan teori yang penulis dapatkan pada bangku kuliah khususnya dalam masalah perlakuan akuntansi dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Padang.

2. PT.Bank Syariah Mandiri Painan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman maupun pelengkap terhadap berbagai pengetahuan di bidang perbankan syariah umumnya dan PT.Bank Syariah Mandiri Painan khususnya.

3. Pihak lain

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menyempurnakan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan data-data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan rumusan masalah, dapat diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Secara umum pencatatan transaksi pembiayaan multijasa (talangan haji) telah dijurnal berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) Tahun 2003 yang penyusunanya berdasarkan PSAK No. 107. Namun untuk transaksi pembayaran Angsuran PT. Bank Syariah mandiri tidak sesuai dengan PSAK No. 107 karena tidak melakukan pencatatan (jurnal) pada saat terjadinya transaksi.
2. Pada saat nasabah melakukan transaksi pembayaran angsuran atas pembiayaan Multijasa (talangan haji) PT. Bank Syariah Mandiri Painan tidak mengakuinya sebagai pengurang pokok pembiayaan pada saat transaksi terjadi, hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan konsep pengakuan yang sebenarnya pada PSAK No. 107
3. Untuk penyajian saldo akun Pinjaman Qardh pada laporan posisi keuangan tidak disajikan sebesar nilai yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi sehingga belum dapat menyajikan informasi yang handal. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan PSAK No. 101 tentang penyajian laporan keuangan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan :

1. Diharapkan PT. Bank Syariah Mandiri Painan melakukan pencatatan setiap terjadinya transaksi dan diakui sebagai pengakuan yang sesungguhnya sesuai dengan asumsi dasar akuntansi syariah (akrual basis), agar dapat menyajikan saldo akun sebenarnya dalam laporan keuangan terkait pada akhir periode akuntansi.
2. Bagi para peneliti, penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang Analisis Penerapan Sistem *Accrual Basis* Pada Pembiayaan Mudharabah di PT. Bank Syariah Mandiri Painan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2011. *Bank Syariah dari teori ke praktek*, Gema Insani Press : Jakarta
- Adnan, A, 2005. *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek dan Tantangannya*. UII Press. Yogyakarta.
- Batu Bara, Z, 2009. *Asumsi Dasar Akuntansi Perbankan Syariah*. Blog Akuntansi Syariah Zakariah Batu Bara
- Bank Indonesia, 2008, *Kodifikasi Produk Perbankan Syariah*. Direktorat Perbankan Syariah Indonesia : Jakarta
- Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia No. 44 Tentang Pembiayaan Multijasa-Bank Indonesia, 2004. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah MUI* : Jakarta
- Dewan Syariah Nasional No. 09 Tentang Pembiayaan Ijarah, 2000. *Himpunan fatwa dewan syariah MUI* : Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 107. (Tentang Ijarah) Salemba Empat : Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 101. (Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah) Salemba Empat : Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 1. (Tentang Komponen Laporan Keuangan) Salemba Empat : Jakarta
- Kasmir, 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*, Grafindo Persada : Jakarta
- Nurhayati, Sri, 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat : Jakarta
- Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia, 2003. Jakarta
- Ramadhani, Nur Amaliah, 2012. *Analisis Pebiayaannya Gadai Syariah PT. Bank BNI Syariah, TBK Cabang Makasar*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasannudin Makasar
- Salim, Mohammad Nashir, 2008. *Analisa Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Study pada BMT ISRA)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. (Tidak di Publikasikan)
- Sari, Meitha Kurnia, 2012. *Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Multijasa pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Formes Yogyakarta (Tinjauan PSAK 101 dan 107)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Ypgyakarta. (Tidak di Publikasikan)